

## ABSTRAK

Irsasri. 2009. *Alur, Tema, dan Tokoh Cerpen Karya Siswa Kelas XII Bahasa SMA Kolese De Britto dan SMA Santa Maria Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan jenis alur, tema, dan tokoh apa saja yang terdapat dalam cerpen siswa kelas XII Bahasa SMA Kolese De Britto dan SMA Santa Maria Yogyakarta. Penelitian ini sekaligus membandingkan cerpen karya dua komunitas yang berbeda yaitu komunitas laki-laki dan perempuan dalam kaitannya jenis alur, tema, dan tokoh cerpen.

Penelitian ini menggunakan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 17 siswa SMA Kolese De Britto dan 8 siswa SMA Santa Maria Yogyakarta. Teknik penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis data yang dilakukan dengan mengidentifikasi cerpen siswa lalu menganalisis alur, tema, dan tokoh cerpen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 17 siswa kelas XII Bahasa SMA Kolese De Britto mayoritas memilih alur cerpen tunggal, tema cerpen yang banyak ditampilkan adalah tema cinta dan sosial, sedangkan jenis tokoh yang paling banyak digunakan adalah tokoh tunggal sebagai tokoh utama. Dari delapan siswa kelas XII Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta, alur ganda lebih banyak dipilih siswa. Tema cinta menjadi pilihan semua cerpen karya siswa. Tokoh yang paling banyak dimunculkan adalah tokoh ganda protagonis.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran. Saran tersebut adalah (1) Guru bidang studi Bahasa Indonesia hendaknya dapat memacu dan memberikan metode menulis cerpen berdasarkan alur, tema, dan tokoh yang bervariasi dan lebih bervariasi dari teknik penulisan standar cerita pendek. Penulisan cerpen dengan jenis alur-alur yang bervariasi dapat dikombinasikan agar kualitas cerpen itu akan lebih maksimal. Dengan fenomena munculnya dominasi pola alur tunggal bukan sebuah nilai minus dalam sebuah cerpen tetapi hendaknya lebih ditingkatkan dalam segi kreativitas untuk memilih model alur-alur yang lain atau kombinasi antar alur.

Dari berbagai sumber teori penulisan cerpen masih banyak yang bisa ditampilkan dalam cerpen karya siswa. Alur, tema, dan tokoh cerpen dapat dikembangkan sebagai sarana kreatifitas kompetensi menulis cerpen. Maka disamping tipe-tipe alur cerita tunggal dan ganda, tema-tema cinta dan sosial, tokoh tunggal dan tokoh-tokoh protagonis dan antagonis, dapat ditampilkan jenis –jenis alur, tema, dan tokoh yang lebih variatif.

Siswa juga lebih diberikan kebebasan untuk mengungkapkan pendapat, perasaan, dan pengalaman siswa untuk dituangkan dalam cerita pendek tanpa adanya batasan yang menghambat kreatifitas siswa dalam koridor batasan-batasan teori dan teknik penulisan cerpen. Dengan demikian Cerpen karya siswa akan lebih maksimal dan lebih berkualitas. (2) Penelitian tentang alur, tema, dan tokoh cerpen ini peneliti batasi pada dua sekolah swasta yang masing-masing siswanya adalah homogen. Penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih baik lagi. Penelitian tersebut misalnya membandingkan alur, tema, dan tokoh cerpen karya siswa sekolah swasta dan sekolah negeri, analisis struktural cerpen yang dilombakan pada tingkat SMA maupun dalam bentuk lomba yang lain.

## ABSTRACT

Irsasri. 2009. *Plot, Theme, and character made by XII grade students majoring language programme of SMA Kolese De Britto and SMA Santa Maria Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research aimed to propose kinds of plot, theme, and character included in the short story made by XII grade students majoring language programme of SMA Kolese De Britto and SMA Santa Maria Yogyakarta. This research also compared to other short story by other different community, those are woman and men community dealt with kinds of plot, theme, and its characters..

This research used sample. Sample in this study were 17 students of SMA Kolese De Britto and 8 students of SMA Santa Maria Yogyakarta. This research used data gathering method as a technique. The technique used to analyse the data in this study is descriptive analysis technique. Data analysis done by identifying students's short story then analyse plot, theme, and characters..

The result showed that there were majority 17 students in grade XII majoring language programme of SMA Kolese De Britto chose single plot short story. The theme appeared most were about love, social, while kinds of character used most was single character as primary character. From 8 students in grade XII majoring language programme of SMA Santa Maria Yogyakarta most students chose fold plot. Love theme became a choice for all the students in making a short story. Character that appeared most was protagonist character.

Based on the result of the study, thus, the writer gave the suggestions as follow 1) Bahasa Indonesia teacher should motivates and gives a method in writing short story based on the variation of the plot, theme, and character and more variation than standard technique in writing short story. Writing short story with variations kinds of plot can be combined to get maximum quality of the short story. By the rising phenomenon domination of the single plot is not minus value in a short story but it suppost to develop the creativity in choosing kinds of other plot or combination between the plot.

From many sources in writing short story there are manythings that can be shown in students short story. Plot, theme, and character of the short story can be develop as a means of creativty competence in writing short story. Besides types of single and fold plot, love and social theme, single character and protagonist and antagonist caharacters, also can show other kinds of plot, theme, and characters which has more variation..

Students also should be given the freedom to ekspress their ideas, feelings, and experiences to write a short story without any limitation which obstrucs students creativity in theory limitation corridor and writing short story technique. Therefore students short story will be more maximum and has more good quality. 2) The research about plot, theme, and character of this short story, was limited to two private schools with homogen students. This research still can be developed better. For exemple by compararing plot, theme, and character of the short made by students, structural analysis of the short story in any of the competition of senior high school as well as in other competitions.